

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, yang diturunkan oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi keberadaan manusia. Dengan berpegang pada ajarannya, orang beriman dapat mencapai pemenuhan baik di kehidupan ini maupun di akhirat. Hendaknya seluruh umat Islam khususnya, menjadi mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sebagaimana disyariatkan dalam firman Allah dalam Surat Al-Alaq (96) ayat 1–5.

Pendidikan Islam pada intinya adalah pengarahan fisik dan spiritual yang dilakukan oleh guru kepada murid dengan berdasarkan ajaran agama Islam, dengan tujuan agar murid menjadi pribadi yang sempurna dan bahagia di kehidupan dunia dan akhirat nanti.¹

Menguasai huruf hijaiyah sangat penting dalam memahami Al-Qur'an, dan dianjurkan untuk memulainya sejak dini. Pendekatan untuk memperoleh pengetahuan tentang huruf hijaiyah secara tradisional diberikan oleh para pengajar Al-Qur'an. Namun, pengajaran ini seringkali menghasilkan pembelajaran pasif di kalangan anak-anak, karena guru mengaji dalam menerangkan kepada anak ketika belajar membaca huruf hijaiyah dengan secara lisan, tulisan dan bahasa tubuh.²

Salah satu faktor kunci keberhasilan dalam pendidikan adalah kemampuan pendidik untuk menyusun strategi dan melaksanakan proses pembelajaran. Guru harus mampu merumuskan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuannya secara optimal. Salah satu pendekatan tersebut adalah memanfaatkan teknik pengajaran yang dapat menginspirasi peserta didik dan meningkatkan efisiensi kegiatan pendidikan.

¹ Ayok Ariyanto, "Game Edukatif Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas Rendah" 01, no. 02 (2017): 78–90.

² V Chikita, "Pembelajaran Dengan Media Flashcard Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Al-Hidayah Kecamatan ...," no. 1416253023 (2020), http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4543%250Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/4543/1/SKRIPSI_CIKITA_CD.pdf.

Sebagai pemeluk agama Islam, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman hidup. Memperoleh pengetahuan tentang Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam, baik dalam hal pengembangan pribadi maupun mengajar orang lain. Langkah awal dalam menguasai seni membaca Al-Qur'an adalah mempelajari huruf hijaiyah. Kitab Al-Qur'an tersusun dari huruf hijaiyah, oleh karena itu sangat penting bagi anak-anak atau pemula untuk mempelajarinya.

Bagi siswa, sangat penting untuk bisa membaca huruf hijaiyah tanpa harakat. Mengingat banyaknya buku yang tersedia saat ini yang mengajarkan kepada pembaca tentang cara membaca Al-Qur'an dengan cepat, sehingga mengabaikan pentingnya mempelajari dan menghafal huruf hijaiyah tanpa harakat..³

Pendidik memegang peran penting dalam membentuk hasil pendidikan karena tanggung jawab mereka untuk melaksanakan dan menilai proses pembelajaran. Selanjutnya adalah tanggung jawab guru untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan nasional tercapai, menjadikan tugas mereka sebagai tugas yang berbobot. Seorang guru yang mahir terus-menerus berusaha untuk meningkatkan kinerja siswanya dengan menemukan metode inovatif. Selain itu, pendidik harus memiliki kompetensi untuk menciptakan suasana belajar yang dengan penuh perhatian, memiliki semangat untuk memperoleh pengetahuan, menunjukkan keahlian dalam materi pelajaran, dan menanamkan inspirasi pada siswa untuk mencari pengetahuan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi huruf hijaiyah yang menuntut pelafalan dan hafalan pada huruf yang diajarkan, sebagian siswa mungkin lebih mudah jika hanya melafalkan dan menghafal huruf yang sering dibaca, apalagi jika pernah belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Namun di SDN 2 Tugu, sebagian siswa belum hafal huruf hijaiyah karena beberapa faktor, antara lain kurangnya motivasi dari orang tua untuk memberikan pendidikan agama di rumah. Akibatnya siswa

³ Mai Sitta Lina Susanti, "Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 05 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya," *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, no. April (2022): 10–17, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>.

kurang termotivasi untuk belajar agama di rumah dan di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru harus memotivasi siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai metode untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menarik di dalam kelas.

Untuk mempersiapkan siswa belajar Al-Qur'an dengan membaca maupun melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah, guru harus memiliki strategi. Dalam pendidikan, strategi adalah rencana atau rangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menyangkut penggunaan metode dalam suatu proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan dua metode utama, yaitu metode praktik dan metode pembiasaan untuk memfasilitasi pembelajaran. Metode latihan melibatkan siswa melakukan kegiatan latihan atau praktek, dimana guru membacakan dengan keras dan siswa mendengarkan dengan seksama, sehingga mereka dapat menirukan pengucapan guru ketika diminta melakukannya. Di sisi lain, metode pembiasaan berfokus pada proses membiasakan seseorang dengan keterampilan tertentu. Untuk itu, seorang guru harus berulang kali membaca dan menulis huruf hijaiyah atau ayat dari Al-Qur'an, agar siswanya terbiasa mendengarkan, mengikuti, dan meniru petunjuk gurunya.⁴

Strategi akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, amat penting bagi pengajar untuk menggabungkan berbagai macam media pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kepada mereka, untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan meningkatkan semangat mereka untuk belajar.

Biasanya anak-anak menghafal huruf hijaiyah yang mereka jumpai di buku Iqro'. Ini terjadi karena pengulangan membaca, tetapi ketika mereka menemukan halaman baru, mereka cenderung melupakan surat-surat yang telah mereka hafal sebelumnya. Sayangnya, beberapa anak menganggap buku Iqro' membosankan dan tidak menarik, sehingga mereka menghindari membacanya sama sekali. Selain itu, membaca buku Iqro' menyita banyak

⁴ K Sahro, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di Kelas V SDN 200508 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan ...," no. 16 201 00099 (2021).

waktu selama proses pembelajaran, karena siswa harus bergiliran membaca dengan teman sekelasnya.

Meningkatkan kemampuan dalam melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah pada siswa dapat dilaksanakan dengan pembelajaran yang menyenangkan. Pengajaran yang menyenangkan atau mengasyikkan pasti akan menarik minat anak untuk aktif dalam berpartisipasi dalam menerimanya. Selain menyenangkan, anak-anak juga diberikan pengetahuan tambahan baru dalam menjalani kehidupan mereka, sehingga anak tidak merasa terbebani dalam menjalankan kegiatan mereka. Dan anak juga akan merasa senang pada saat belajar tanpa merasakan adanya rasa bosan.

Ada banyak hal tentang pembelajaran yang dapat dihafal oleh siswa pada tingkat pendidikan prasekolah misalnya melalui kegiatan bermain, menghafal do'a harian, surat-surat pendek, bacaan shalat dan lain sebagainya. Keterampilan dalam menghafal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan melafalkan serta menghafal huruf hijaiyah. Dimana penanaman nilai-nilai agama melalui pelafalan dan hafalan huruf hijaiyah sangat baik untuk dilakukan terhadap anak sejak dini. Sistem pembelajaran yang dilakukan di sekolah tingkat dasar terutama pada jenjang kelas 1 dan kelas 2 sangat tepat dengan bernaunsa permainan. Anak-anak dapat memperkuat keterampilan linguistik mereka, serta perkembangan kognitif, fisik, emosional, dan sosial mereka, melalui permainan. Dengan menggunakan simbol-simbol media atau alat pembelajaran, anak-anak dapat berpartisipasi dalam permainan secara langsung. Misalnya menggunakan media gambar atau kartu *flashcard*.⁵

Dalam meningkatkan kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyah, penting bagi pengajar untuk menggunakan teknik yang efektif selama sesi pengajaran. Memilih *flashcard* atau kartu huruf hijaiyah bisa menjadi pendekatan yang tepat dalam meningkatkan keterampilan membaca maupun melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah.⁶

⁵ Adolf Bastian Bastian and Suharni Suharni, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1303–11, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1772>.

⁶ Ndaru Putri Yudhiarti, "Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Metode Menghafal Di Tk Dharma Wanita Tambakboyo I Mantingan," *Journal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2022): 9–19.

Media *flashcard* merupakan alat yang berperan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan penggunaan potongan kertas yang memiliki huruf hijaiyah tercetak didalamnya. Setiap bagian mewakili huruf tertentu. Tujuan penggunaan media *flashcard* adalah untuk mendorong pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan menyenangkan bagi pengajar dan peserta didik. Dengan menggunakan alat ini, pengajar dapat menginspirasi peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran mereka. Melalui pengajaran langsung dari guru, serta bantuan teman sebaya, siswa dapat terinspirasi untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran mereka.⁷

Media *flashcard* merupakan media yang digunakan untuk menyebarkan informasi. Oleh karena itu, media ini sebagai alat pendidikan yang berbentuk kartu atau *flashcard*. Pelaksanaan alat pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa untuk menyimpan informasi yang disampaikan oleh pendidik, serta menanamkan pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa.

Pembelajaran menggunakan media *flashcard* di Sekolah Dasar Negeri 2 Tugu pernah mengalami kurang maksimal, karena belum terorganisir dengan baik dari segi jadwal maupun pelaksanaannya. Dengan demikian perlu adanya tindak lanjut agar supaya tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan peningkatan untuk pencapaian suatu tujuan dari pembelajaran. Sehingga peneliti, menerapkan pembelajaran pelafalan dan hafalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media *flashcard* yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan gambaran tersebut, maka sangat penting bagi pendidik untuk menggali dan memanfaatkan alat atau suatu media pembelajaran yang bisa meningkatkan kemahiran dalam meningkatkan kemampuan melafalkan huruf hijaiyah tanpa harakat dan menghafalkannya. Peneliti dalam hal ini melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Mengajarkan Huruf Hijaiyah Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tugu”.

⁷ Sitta Lina Susanti, “Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 05 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengajarkan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* di SDN 2 Tugu?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam mengajarkan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* di SDN 2 Tugu?
3. Apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal huruf hijaiyah di SDN 2 Tugu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perencanaan guru dalam mengajarkan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* di SDN 2 Tugu.
2. Mengetahui pelaksanaan guru dalam mengajarkan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* di SDN 2 Tugu.
3. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal huruf hijaiyah di SDN 2 Tugu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yaitu dapat memberikan manfaat dan berguna dalam aspek teoritis maupun praktis, yang diantaranya adalah:

1. Teoritis

Memperluas jangkauan ilmu penelitian dalam pemanfaatannya, khususnya dengan mengenalkan dasar-dasar huruf hijaiyah diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pedoman dalam meningkatkan pelafalan dan hafalan menggunakan media pembelajaran pada siswa di SDN 2 Tugu khususnya di kelas 2.

2. Praktis

a. Guru

Memberi masukan serta wawasan pengetahuan perbaikan pembelajaran didalam melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah pada siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

b. Siswa

Harapan dari penelitian ini adalah untuk membantu siswa dalam menguasai huruf hijaiyah, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam proses melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan teladan dalam strategi peningkatan berbasis sekolah untuk memperbaiki hasil belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran serta untuk meningkatkan kecerdasan murid. Dalam hal ini pengucapan dan menghafal huruf hijaiyah dengan baik dan benar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kinerja sekolah secara keseluruhan.

d. Bagi peneliti

Sebagai wadah untuk memanfaatkan ilmu yang diperoleh dan meningkatkan standar pendidikan dalam pengajaran pelafalan dan hafalan huruf hijaiyah kepada siswa di SDN 2 Tugu, sekaligus memperluas wawasan keilmuan bagi para peneliti, khususnya di bidang pengajaran huruf hijaiyah.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Setiap bab memiliki bagian-bagian yang lebih kecil di dalamnya yang disebut sub-bab. Sub-bab ini akan menjelaskan hal-hal yang dikemukakan seperti berikut ini.

Bab 1 adalah pendahuluan, dimana isinya yaitu akan membahas tentang konteks penelitian, yaitu beberapa hal yang mendasari dan mengkaji masalah tersebut, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Pada Bab II membahas mengenai kajian pustaka atau teori dari beberapa pendapat para pakar yang kemudian membahas topik permasalahan yang akan diteliti. Bagian ini terdiri dari kajian penelitian yang relevan, kajian teori, dan kerangka berpikir.

Bab III yakni metode penelitian yang digunakan dalam suatu penelitian. Yaitu yang akan menjelaskan tentang pendekatan dan jenis

penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SDN 2 Tugu Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, perencanaan dan pelaksanaan guru dalam mengajarkan huruf hijaiyah menggunakan media *flashcard* serta guru berusaha untuk membuat siswa lebih semangat dan termotivasi didalam melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah, kemudian faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran melafalkan maupun menghafal huruf hijaiyah.

Bab V merupakan penutup yang meliputi atau mencakup poin-poin yang diperoleh dari penelitian sesuai dengan apa yang menjadi pertanyaan penelitian berupa kesimpulan dan diikuti dengan implikasi dan saran.

